



Melawan Kebosanan Yang Dialami Pendidik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Apni Suria Siregar

Afiliasi: SMA ADHYAKSA 1 JAMBI
Email korespondensi: smadh.apni@gmail.com

Penyebaran virus corona (covid 19) mengalami peningkatan di semua negara termasuk negara Indonesia, sehingga pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan untuk memindahkan ruang belajar ke dunia maya. Yang dikenal dengan program tersebut bernama Pembelajaran Jarak Jauh. Pendidikan jarak jauh adalah [pendidikan](#) formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instruktur berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem [telekomunikasi](#) interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran [daring](#) (online) merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet.

Pada awal pembelajaran daring mulai dilaksanakan, para tenaga pendidik dan peserta didik mengalami kebingungan. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan baik, jika kesiapan para peserta didik dan orang tua mendukung seperti gawai yang digunakan. Pembelajaran daring bisa dilakukan menggunakan aplikasi whatsapp, google classroom, quiziz dan ruang guru. Setelah melakukan pembelajaran jarak jauh selama beberapa bulan, timbul berbagai permasalahan seperti keuangan dalam pemenuhan kuota belajar dan rasa kebosanan yang dihadapi para peserta didik dan pendidik.

Pendidik sendiri berusaha mengatasi kebosanan pembelajaran jarak jauh dengan cara memberi semangat ke sesama pendidik lain dengan kata singkat "kita tidak boleh menyerah" Kondisi ini harus menjadi tantangan yang mendorong kita kreatif. Nah bagaimana agar kita bisa kreatif mengajar dan kreatifitas itu mendorong para siswa juga kreatif melakukan pembelajaran jarak jauh maka pendidik mencari referensi aplikasi pembelajaran yang membuat peserta didik belajar dengan menyenangkan.



Situasi Keadaan pademi covid-19 saat ini pendidik harus lihat dari sisi positif yakni kesempatan membangun pola pembelajaran yang lebih baik dan membangun daya kreativitas sebagai guru dan orang tua. Pendidik tidak boleh menyerah karena saat seperti ini menjadi uji seleksi terhadap kualitas kita. Kualitas pendidik menentukan kualitas peserta didik kita.

Sekian artikel saya buat, semata memberikan semangat untuk menghilangkan rasa kebosanan dalam pembelajaran jarak jauh.

Edisi : November 2020
Kategori : Artikel Argumentasi
Penerbit : Journal: Sudut Pandang (Online)
Pengelola : The JournalPublishing